

ABSTRAK

Dampak Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Nagari Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota

Oleh: Febrian Putra

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di Nagari Tanjung Pauh akibat dari pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang. Hal ini di tunjukkan oleh pemindahan masyarakat Nagari Tanjung Pauh ke lokasi yang baru. Seharusnya pembangunan waduk PLTA memajukan kesejahteraan perekonomian tanpa menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang suatu keadaan masyarakat sebelum dan setelah pemindahan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang selanjutnya data dianalisis melalui model kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang dampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat.

Dalam pembangunan Waduk PLTA ini, mengharuskan masyarakat untuk pindah kelokasi yang baru, sehingga dalam proses pemindahan masih ditemui kendala-kendala atau hak-hak masyarakat yang belum terpenuhi, baik dalam proses negoisasi, pembangunan prasarana awal, maupun pelaksanaan pemindahan penduduk. Pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang memberi dampak negatif terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Nagari Tanjung Pauh yaitu maraknya terjadi penyakit masyarakat (pekat) seperti pencurian dan perjudian dan nilai-nilai sosial budaya masyarakatpun ikut hilang seperti Rumah Gadang, Pandam Pakuburan Dan Tanah Ulayat Kaum Masyarakat. Di sisi lain juga berdampak positif terhadap kehidupan sosisial budaya masyarakat yaitu menambah wawasan masyarakat meluasnya kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan masyarakat dan pembagian rumah layak huni bagi setiap kepala keluarga.